

Design of Isak-Based Financial Report Preparation System for the Jami' Miftahussalam Mosque 35

Muhammad Angga Permana^{1*}, Herman Karamoy², Christian Datu³
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi
Corresponding Author: Muhammad Angga Permana akhmadangga6@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Accounting Information, Cash Receipts, Cash Disbursements

Received : 15, Augustus
Revised : 17, September
Accepted: 19 Oktober

©2023 Permana, Karamoy, Datu: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The majority of Indonesian people embrace Islam and mosques are a place of worship, based on ISAK 35 which states that mosques are a form of non-profit organization that must and must make financial reports. Apart from that, a good accounting information system will support internal control regarding cash use. The aim of this research is to analyze the need for an ISAK 35-based financial reporting system to evaluate internal cash control. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. The research results showed that the Jami Miftahussalam Mosque had not prepared financial reports based on applicable standards, the accounting information system was still manual, resulting in weak internal controls. The research was conducted from March 1 to June 10. Furthermore, it is hoped that the mosque will implement the system that has been designed.

Perancangan Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Jami' Miftahussalam Berbasis Isak 35

Muhammad Angga Permana^{1*}, Herman Karamoy², Christian Datu³
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi,
Corresponding Author: Muhammad Angga Permana akhmadangga6@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, dan Pengeluaran Kas

Received : 15, Augustus
Revised : 17, September
Accepted: 19 Oktober

©2023 Permana, Karamoy, Datu: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam dan Masjid sebagai tempat beribadah, berdasarkan ISAK 35 menyebutkan bahwa masjid merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba yang harus dan wajib membuat Laporan keuangan. Selain itu sistem informasi akuntansi yang baik akan menunjang pengendalian internal terkait penggunaan kas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan sistem penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 guna evaluasi terhadap pengendalian internal kas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa Masjid Jami Miftahussalam belum membuat Laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku, sistem informasi akuntansi yang masih manual, sehingga lemahnya pengendalian internal. Penelitian dilakukan dari bulan 1 Maret sampai dengan 10 Juni. Selanjutnya diharapkan masjid menerapkan sistem yang telah dirancang.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia cenderung berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya. Kemudian terbentuklah suku-suku, bangsa, dan berbagai agama. Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri mencatat Sebanyak 238,09 juta jiwa atau 86,93% mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam sisanya sebanyak 20,45 juta atau 7,47% pemeluk agama Kristen, sebanyak 8,43 juta atau 2,9% pemeluk agama Katolik, sebanyak 4,6 juta atau 1,71% pemeluk agama Hindu, 2,03 juta jiwa atau 0,74% pemeluk agama Buddha, 73,63 ribu jiwa atau (0,03%) memeluk agama konghucu, serta 126,51 ribu (0,05%) yang menganut aliran kepercayaan. Masjid merupakan tempat peribadatan umat islam, Dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 menyebutkan bahwa Entitas berorientasi non laba (nirlaba) merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat yang tidak bertujuan mencari laba dimana organisasi-organisasi tersebut misalnya organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, partai politik, lembaga sosial masyarakat, yayasan, lembaga kesehatan, lembaga pendidikan, dan organisasi tempat peribadatan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2011 menyebutkan bahwa organisasi nirlaba yang disebutkan di atas juga harus dan berhak untuk membuat Laporan Keuangan dan melaporkannya kepada para pemakai Laporan Keuangan.

Perancangan sistem dan prosedur penyusunan Laporan Keuangan Masjid Jami' Miftahussalam ialah perancangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berguna bagi kepentingan pihak Eksternal contohnya masyarakat, pemerintah daerah, maupun swasta sedangkan untuk pihak internal Sistem Informasi Akuntansi (SIA) guna evaluasi dan bahan pertimbangan bagi para Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Jami Miftahussalam. Fakta dilapangan menyebutkan tidak semua organisasi nirlaba menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, beberapa penelitian yang mendukung pernyataan tersebut adalah penelitian oleh Febriani (2021: 2), hasil penelitian pada Masjid Dato' Tiro Bulukumba, Fitriani, dkk (2021: 2) hasil penelitian pada LKSA Bina Yatim, dan Widianingrum (2021: 2) hasil penelitian pada Masjid Jami Al-Bakrie. Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya terlihat fenomena bahwa penyusunan Laporan Keuangan organisasi nirlaba dalam hal ini Masjid dan yayasan yang sesuai standar dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) belum menjadi pilihan pengelola untuk menunjukkan akuntabilitasnya. Tidak hanya itu penyusun Laporan Keuangan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi membuat penyusunan Laporan Keuangan

tidak berdasarkan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU), sistem informasi yang masih manual sehingga efisiensi terhadap pengendalian internal kas berkurang.

Berdasarkan riset awal terkait fenomena yang terdapat pada objek penelitian menggambarkan permasalahan terkait penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sistem informasi akuntansi yang masih manual dan belum tersusun secara otomatis mengakibatkan lemahnya pengendalian internal mengenai data dan transaksi keuangan sehingga nilai dari harta secara keseluruhan yang Masjid Jami Miftahussalam miliki belum diketahui secara pasti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perancangan sistem dan prosedur penyusunan Laporan Keuangan berbasis ISAK 35 menggunakan aplikasi pada Masjid Jami' Miftahussalam.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Akuntansi diartikan sebagai sebuah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan serta penginterpretasian transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas maupun tegas bagi yang menggunakan informasi tersebut (Suratno, 2019 : 2). Akuntansi juga diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk Laporan Keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan Laporan Keuangan tersebut (Sastroatmodjo dan Purnairawan, 2021: 2). Berdasarkan berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan serakaian proses pencatatan, pengumpulan, dan pengolahan data menjadi informasi keuangan yang digunakan bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan sebuah proses yang mengarah pada penyusunan laporan keuangan yang akan diberikan kepada pemilik perusahaan (Iryanie dan Handayani, 2019). Menurut Hery (2019: 2) akuntansi keuangan sebagai sarana penyedia informasi keuangan bagi para pihak eksternal. Menurut Kartomo dan Sudarman (2019: 3) akuntansi keuangan lebih menyangkut pencatatan transaksi-transaksi suatu perusahaan dan penyusunan laporan secara berkala dimana laporan tersebut memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen, para pemilik dan kreditor. Dapat disimpulkan akuntansi keuangan adalah proses yang berakhir pada penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan oleh pihak-pihak baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Konsep Dasar Sistem

Prehanto (2020 : 3) Sistem merupakan bagian-bagian komponen dikumpulkan yang memiliki hubungan satu sama lain baik fisik maupun non fisik yang bersama sama dalam bekerja demi tujuan yang dituju secara harmonis. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Darmayanti & Hernandez, 2018). Beberapa karakteristik yang ada dalam sebuah sistem:

a. *Component* (Komponen)

Komponen adalah kumpulan dari berbagai struktur yang berinteraksi dengan membentuk satu kesatuan dan saling bekerja sama yang terdiri dari berbagai cabang.

b. *Environment* (Lingkungan)

Lingkungan luar sistem adalah pengaruh adanya operasi sistem yang bersinggungan dengan lingkungan luar sistem dimana dapat bersifat menguntungkan harus dijaga dan bersifat merugikan tetap dijaga namun dikendalikan.

c. *Boundary* (Batasan Sistem)

Lingkup luar pada sistem yang dibatasi oleh ruang lingkup (*scope*) atau dengan batasan dari sistem yang lain sesuai jangkauan daerahnya.

d. *Interface* (Penghubung Sistem)

Penghubung sistem merupakan alat bantu yang menghubungkan antara komponen subsistem satu dengan lainnya sehingga saling berkaitan.

e. *Input* (Masukan Sistem)

Masukan sistem merupakan sumber daya yang dimasukkan kedalam sistem, berupa perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*).

f. *Output* (Keluaran Sistem)

Keluaran sistem ialah energy yang menghasilkan setelah pemrosesan inputan keluaran yang dibuang maupun diperlukan.

g. Pengolah Sistem

Pengolahan sistem adalah bagian proses yang mengubah input menjadi output (keluaran) berupa hasil atau informasi yang diinginkan.

h. Sasaran Sistem

Sasaran sistem merupakan tujuan (*goal*) atau sasaran yang hendak dicapai dari adanya perancangan sistem.

Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Nirlaba atau organisasi nirlaba (organisasi non-profit) adalah suatu organisasi yang mempunyai sasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Nirlaba tidak bertujuan profit berupa uang, melainkan lebih fokus kepada tujuan sosial dan lingkungan. (Sangadji dan Sopiah, 2021: 256). Masjid memiliki pengertian khusus dalam segi tata bahasanya, yakni suatu bangunan yang berfungsi dipergunakan sebagai tempat shalat, baik shalat lima waktu, shalat jum'at maupun shalat hari raya (Sidi Gazalba, 1989). Menurut Halim dan Kusufi (2012) Masjid merupakan bagian dari entitas publik dimana memiliki fungsi pengelolaan dana dari publik.

Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Laporan Keuangan entitas berorientasi non laba (nirlaba) terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Penghasilan Komprehensif
3. Laporan Perubahan Aset Neto
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Prosedur Pengendalian Kas

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) kas merupakan sebuah investasi yang bersifat sangat liquid, memiliki jangka pendek dan dapat dengan cepat dijadikan cash dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko atas perubahan nilai yang signifikan. Sistem pengendalian internal terhadap kas adalah semua sarana, alat, mekanisme yang digunakan untuk mengamankan, mencegah pemborosan penyalahgunaan kas, menjamin ketelitian, dapat dipercaya/tidaknya data akuntansi tentang kas. Untuk itu pengawasan dan prosedur pengendalian terhadap kas didesain dengan menjamin bahwa:

1. Adanya pemisahan antara bagian-bagian yang menangani kas.
2. Semua kas yang diterima harus segera disetor atau dipegang oleh orang yang telah ditunjuk menjadi pemegang kas secara umum.
3. Pengeluaran kas harus ada otorisasi dan sesuai tujuan dengan menetapkan skala prioritas kepentingan sehingga penggunaan dana dapat lebih efisien.
4. Semua pengeluaran kas harus menggunakan bukti transaksi misalnya saja kwitansi, nota, maupun catatan keterangan pendukung lainnya.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial (Harahap, 2020: 7). Peneliti akan melakukan observasi dengan melakukan wawancara dengan pengelola Masjid Jami' Miftahussalam. Selanjutnya data yang didapatkan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kemudian mendeskripsikan data awal penyusunan Laporan Keuangan serta melakukan input data ke dalam sistem penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada Masjid Jami' Miftahussalam (lembaga penyelenggara keagamaan) yang beralamat di Desa Kolam Kiri Dalam, Kecamatan Barambai, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Salah satu alasan memilih lokasi penelitian ini ialah karena masyarakat masih awam dengan bagaimana menyusun atau membuat Laporan Keuangan sesuai dengan standar yang berlaku dan juga penggunaan aplikasi yang masih belum banyak dipahami oleh masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan maret sampai dengan 5 juni 2023.

Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni berupa kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka meliputi bukti transaksi, laporan kas masuk dan keluar, dan Laporan Keuangan sederhana. Sedangkan data kualitatif, berupa informasi baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh pengelola Masjid Jami' Miftahussalam.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan survey lapangan, wawancara, dan/kuesioner/ angket. Data sekunder diperoleh secara langsung oleh peneliti dari pengelola Masjid Jami' Miftahussalam terutama bagian bendahara.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

Metode Analisis Data

Metode perancangan sistem dan prosedur penyusunan laporan keuangan terdiri dari beberapa kegiatan yang dikelompokkan menjadi beberapa tahapan guna membantu dalam pengembangan sistem. Flowchart adalah representasi secara simbolik dari suatu algoritma atau prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah, dengan menggunakan Model SLDC air terjun dimulai dari tahapan analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung

Proses Analisis Data

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

1. Menyiapkan dan mengumpulkan data hasil dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.
2. Sharing terkait prosedur penyusunan dan pengelolaan keuangan Masjid Jami' Miftahussalam.
3. Menghubungkannya dengan teori dan peraturan terbaru yakni ISAK 35 telah disahkan IAI.
4. Hasil wawancara dan landasan teori yang sudah dikembangkan dan disusun berdasarkan ISAK 35 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas berorientasi Nirlaba.
5. Mempersiapkan dan merancang sistem penyusunan Laporan Keuangan berbasis ISAK 35 dengan menggunakan aplikasi.
6. Menyusun prosedur pengendalian kas dari transaksi kas masuk maupun keluar dari transaksi berdasarkan laporan arus kas.

HASIL PENELITIAN

Informasi Keuangan Masjid Jami' Miftahussalam

Informasi keuangan yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan ketua takmir maupun dengan bendahara secara umum dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Transaksi keuangan, merupakan seluruh catatan baik transaksi penerimaan kas maupun pengeluaran kas pada Masjid Jami Miftahussalam, informasi tersebut diperoleh dari bendahara masjid yang mencatat, mengelola, menerima, dan mengeluarkan sejumlah uang baik untuk kepentingan harian maupun saat hari besar keagamaan
- b. Nilai saldo *asset* (harta) terdiri dari saldo serta aktiva tetao tanah dan bangunan.
 - Saldo kas per 28 Februari 2023 senilai Rp. 10.500.000.
 - Aktiva tetap Tanah dan Bangunan. Harga pasar tanah pada wilayah Ray 6 Desa Kolam Kiri Dalam adalah Rp. 65.000 per meter, nilai tanah Masjid Jami' Miftahussalam saat ini sekitar $5.000 \text{ m}^2 \times \text{Rp. } 65.000 = \text{Rp.}$

325.000.000. Sedangkan harga perolehan Bangunan Masjid berdasarkan biaya pembangunan ditaksir mencapai Rp. 257.000.000 dengan umur ekonomis yang tidak bisa ditentukan sebab terus dilaksanakan pembangunan, dan perawatan.

- Peralatan/inventaris masjid terdiri dari 2 tandon air seharga Rp. 600.000 masa manfaat 4 tahun tanpa nilai residu pembelian pada tahun 2020, 1 artko dengan harga Rp. 150.000 masa ekonomis 2 tahun tanpa nilai residu pembelian pada tahun 2021, 3 lemari kaca seharga Rp. 1.275.000 dengan masa ekonomis 4 tahun tanpa nilai residu dibeli pada tahun 2020, 8 kipas angin merk Maspion dengan satuan harga Rp. 485.000 masa ekonomis 4 tahun tanpa nilai residu 2 dibeli tahun 2021 6 dibeli pada tahun 2020, 1 microfon seharga Rp. 250.000 pembelian pada tahun 2019 dengan usia manfaat sekitar 2 tahun tanpa nilai residu, 1 mimbar khotbah seharga Rp. 4.775.000 dengan masa manfaat 8 tahun tanpa nilai residu dan pembelian pada tahun 2019, 3 kotak amal keliling seharga Rp. 150.000 dengan masa manfaat sekitar 3 tahun tanpa nilai residu dan pembelian pada tahun 2019.

Analisa Kebutuhan Sistem dan Prosedur

Berdasarkan informasi yang diberikan pengelola Masjid Jami Miftahussalam laporan yang selama ini mereka ingin buat namun tidak memiliki pendidikan berlatar belakang ekonomi sehingga merasa kesulitan dalam menyusunnya berupa laporan arus kas yang memuat rincian arus kas masuk dan keluar kemudian laporan perubahan aset neto yang menunjukkan harta masjid secara keseluruhan, laporan posisi keuangan yaitu laporan yang menyajikan posisi keuangan seimbang antara harta kewajiban dan modal. Melihat hal tersebut maka penulia merekomendasikan Masjid Jami Miftahussalam untuk menyusun laporan keuangan menggunakan standar yang berlaku yakni Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

Perancangan Sistem Laporan Keuangan Berbasis ISAK 35

Berdasarkan permasalahan dari objek penelitian maka diperlukan perancangan sistem yang menunjang penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 dimulai dari tahapan:

a. Membuat Profil dan Perkiraan Saldo

Dalam membuat profil siapkan Microsoft Excel 2010 kemudian masukkan nama entitas dan juga periode pelaporan, masukkan gambar pendukung yang dijadikan menu melalui insert gambar dan tambahkan hyperlink untuk menghubungkan gambar dengan menu yang ingin dibuka. Sedangkan untuk membuat menu perkiraan saldo, siapkan perkiraan akun apa saja yang akan dipakai oleh objek penelitian dan menambahnya di dalam

table sesuai dengan kategori akunnya, lalu tambahkan sheet dengan nama Master Data.

b. Membuat Menu Transaksi

Untuk membuat menu transaksi tambahkan di sheet baru dan ganti nama menjadi menu transaksi, selanjutnya membuat table sederhana yang berisikan nama objek penelitian dan juga periode transaksi, kemudian tambahkan 3 kolom berisikan tanggal, nomor bukti, dan keterangan. Untuk membuat tabel jurnal umum, masukan identitas objek penelitian dan periode laporan, kemudian buat baris dan kolom yang di dalamnya terdapat keterangan tanggal, keterangan, ref, debit dan kredit, terakhir edit dan tambahkan garis serta tabel agar terlihat rapi.

c. Membuat Menu Laporan Pendukung

Untuk membuat menu laporan pendukung, tambahkan sheet baru dan beri nama Laporan Pendukung yang berisikan beberapa menu bantu yakni buku besar tiap akun dan *worksheet*. Dalam membuat menu buku besar cantumkan identitas objek dahulu kemudian nomor akun dan saldo akun ambil dari menu master data dan begitu pula untuk saldo awalnya. Sedangkan saldo akhir diambil dari nilai paling akhir setiap saldo buku besar. Terakhir memberikannya table dan mengatur penggunaan font dan menambahkan rumus sederhana agar saldo dalam buku besar terjumlah otomatis jika ada transaksi.

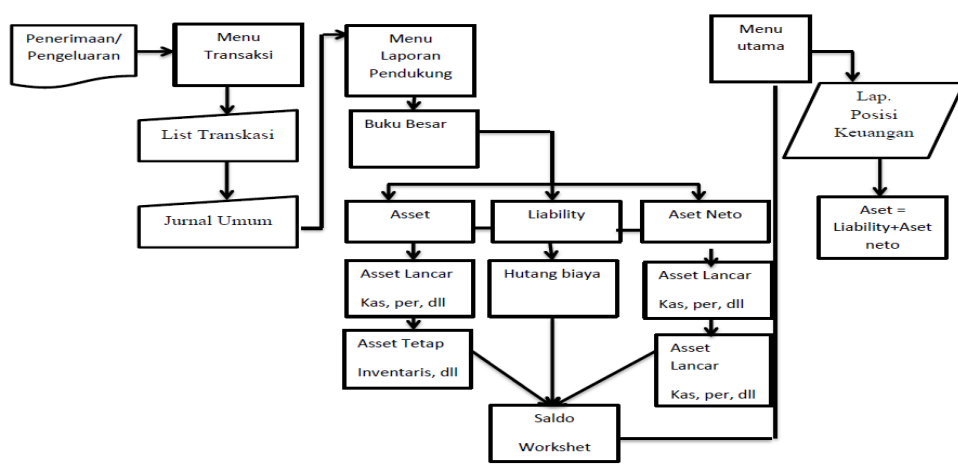
Untuk membuat menu *worksheet* cantumkan identitas dan periode laporan, lalu tambahkan kolom kode, nama akun, neraca saldo, penyesuaian, neraca setelah penyesuaian, penghasilan komprehensif dan juga posisi keuangan (neraca). Kemudian gunakan format = untuk mengambil saldo akhir setiap akun di dalam *worksheet* dalam menu buku besar. Langkah terakhir mengakumulasi jumlah secara keseluruhan dengan menggunakan fitur/rumus dalam aplikasi yaitu SUM. Hal terakhir yang dilakukan ialah menyesuaikan font yang digunakan menggunakan fitur *merge and center* untuk menggabungkan *cell* dan agar terlihat lebih rapi kita memasukan tabel secara keseluruhan.

d. Membuat Menu Laporan Utama

Laporan utama berisi 5 laporan keuangan berdasarkan ISAK 35. Tambahkan sheet dan ganti nama menjadi laporan utama. Laporan pertama yakni laporan penghasilan komprehensif, masukkan identitas dan periode laporan, kemudian gunakan format yang sesuai dengan komponen yang terdapat dalam ISAK 35 yakni pendapatan dan beban. Pendapatan dan beban yang dimasukkan dalam menu laporan penghasilan komprehensif didapatkan

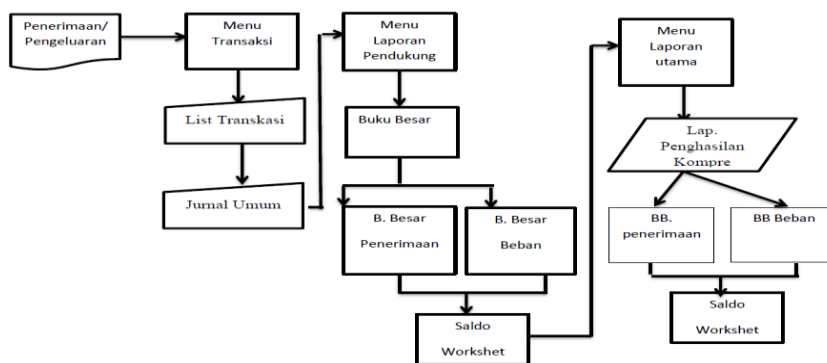
dari menu master data dan saldonya diambil dari menu laporan pendukung pada menu worksheet, selanjutnya masukkan rumus aritmatika sederhana guna membuat terhitung secara otomatis dan terakhir menyesuaikan penggunaan font dan juga memasukan tabel sesuai kebutuhan. Untuk membuat menu laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan menu catatan atas laporan keuangan sama halnya mencantumkan identitas dan juga periode pelaporan, selanjutnya masukkan komponen yang disebutkan dalam ISAK 35. Berikut ditampilkan skema 5 Laporan Keuangan:

Gambar 1. Skema Laporan Posisi Keuangan



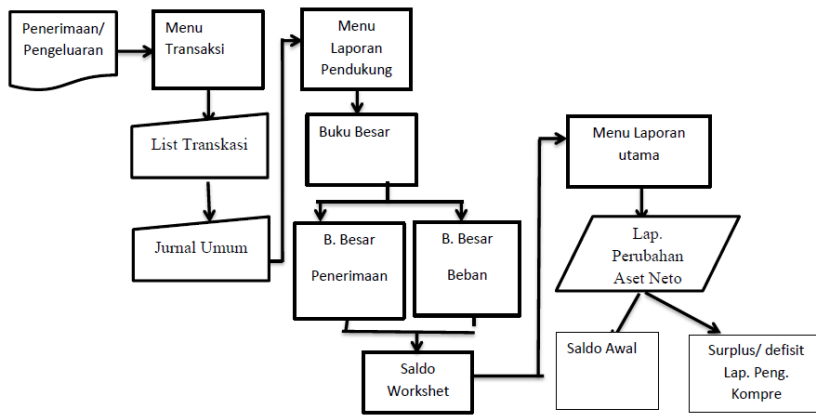
Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

Gambar 2. Skema Laporan Penghasilan Komprehensif



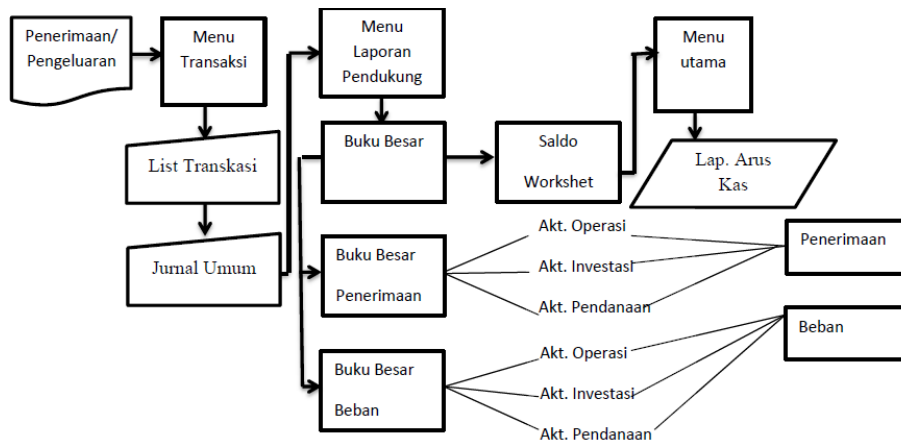
Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

Gambar 3. Skema Laporan Perubahan Aset Neto



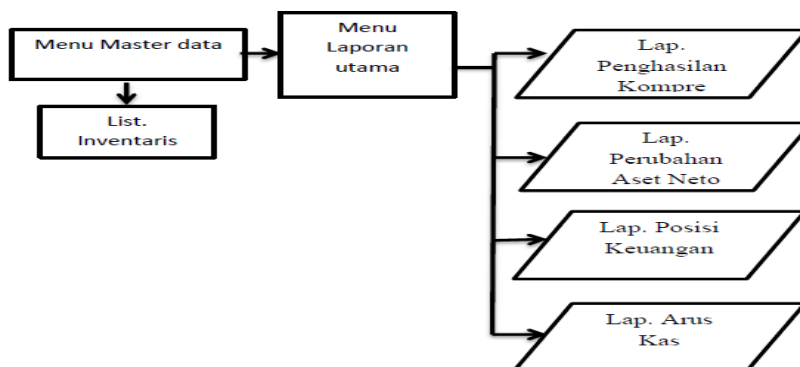
Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

Gambar 4. Skema Laporan Arus Kas



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

Gambar 5. Skema Catatan Atas Laporan Keuangan



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

- e. Membuat Menu Lampiran

Untuk membuat menu lampiran sama halnya dengan membuat menu laporan pendukung dan laporan utama yakni menambahkan sheet baru dan mengganti nama selanjutnya memasukan identitas dan periode transaksi selanjutnya menambahkan kolom tanggal, keterangan, debit, dan kredit. Dan terakhir memasukan rumus aritmatika sederhana agar nilai saldonya otomatis terjumlah atau mengurangi.

Prosedur Pengendalian Kas

Prosedur pengendalian internal terhadap kas masuk dan keluar pada Masjid Jami' Miftahussalam dimulai dari:

1. Pemisahan bagian yang menangani kas, dimana bendahara menyetorkan keseluruhan kas tunai ke saldo kas di bank. Ketika akan ada pengeluaran kas, bendahara melaporkan dahulu kepada Ketua Takmir terkait jumlah dan kepentingan, setelah disetujui bendahara menyalurkan dana kepada orang yang memerlukannya dan wajib bertanggungjawab melalui bukti transaksi penggunaan dana.
2. Kas yang diterima harus disetorkan ke saldo kas di bank apalagi jika nominalnya lebih dari Rp. 1.000.000.
3. Pengeluaran kas harus menetapkan skala prioritas kepentingan maupun keperluan Masjid Jami Miftahussalam dan sesuai dengan tujuan.
4. Semua pengeluaran kas harus dicatat dan dilampirkan menggunakan nomor bukti pengeluaran yang disediakan oleh bendahara.
5. Pengeluaran kas untuk saldo kurang dari atau sama dengan Rp. 500.000 menggunakan kuitansi atau catatan yang dapat digunakan bendahara sebagai bukti kas keluar. Sedangkan untuk pengeluaran diatas Rp 500.000 menggunakan nomor rekening. Nominal diatas Rp.10.000.000 menggunakan materai sepengetahuan ketua takmir.

PEMBAHASAN

Informasi Masjid Jami Miftahussalam

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi mengenai informasi umum dan informasi keuangan. Informasi umum berkaitan dengan sejarah dan struktur kepengurusan Masjid Jami Miftahussalam yang telah disusun berdasarkan rapat pengurus pada tahun 2020. Sedangkan transaksi keuangan meliputi transaksi dan nilai saldo yang dimiliki Masjid Jami' Miftahussalam, transaksi keuangan terbagi menjadi 2 yakni penerimaan kas dan juga pengeluaran kas.

Nilai saldo yang didapatkan berdasarkan informasi tersebut berupa uang kas yang dipegang oleh bendahara Masjid, data luas tanah yang masjid miliki kemudian dinilai berdasarkan harga pasar tanah pada saat itu, jumlah akumulasi pembangunan sampai dengan tahun 2023 yang pada saat dilakukan penaksiran oleh bendahara masjid, selanjutnya nilai dari inventaris yang didapatkan dari harga pasar barang tersebut juga menggunakan penilaian penyusutan inventaris untuk menilai akumulasi nilai harta dan akumulasi penyusutan yang belum pernah di hitung.

Kebutuhan Sistem dan Prosedur

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut ialah dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yakni Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 yang disusun dan dirancang menjadi penyusunan laporan keuangan yang berbasis sistem tidak lagi menggunakan buku secara manual. Tidak hanya itu selanjutnya Masjid Jami Miftahussalam juga sudah dapat menggunakan tahapan dalam pengendalian internal terhadap kas agar pengeluaran yang dilakukan nilainya lebih efektif dan efisien.

Perancangan Sistem Laporan Keuangan berbasis ISAK 35

Perancangan dimulai dengan mengumpulkan setiap transaksi yang masjid lakukan selanjutnya merancang kode akun dan sebagaimana telah di gambarkan oleh skema alur mulai dari dokumen sampai dengan output berupa laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sistem penyusunan laporan keuangan yang mengalami perubahan dari semula menggunakan catatan secara manual menjadi sistem yang terotomatisasi dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar tentunya membuat pengelola lebih efisien dalam hal waktu, meminimalisir biaya dan juga kesalahan perhitungan yang dilakukan ketika masih menyusunnya secara manual.

Prosedur Pengendalian Kas

Prosedur pengendalian kas disusun dan dirancang berdasarkan hasil diskusi dan juga wawancara oleh para pengurus masjid membuat pengelola Masjid Jami' Miftahussalam lebih memperhatikan serangkaian prosedur tersebut baik ketika menerima maupun saat menggunakan dana. Dengan adanya prosedur pengendalian tersebut yang didalamnya memuat skala prioritas kepentingan ketika melakukan pengeluaran kas, pihak pengelola yakin akan dapat menekan pemborosan penggunaan dana dan mampu menggunakan dana secara efisien.

Bagian ini memungkinkan Anda untuk menguraikan temuan hasil penelitian secara akademis. Anda tidak boleh memasukkan angka-angka yang berhubungan dengan pengujian statistik Anda di sini; sebagai gantinya, Anda harus menjelaskan angka-angka itu di sini. Anda harus menyusun diskusi Anda dengan dukungan akademis untuk studi Anda dan penjelasan yang baik sesuai dengan bidang spesifik yang Anda selidiki.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap serangkaian perancangan sistem dan prosedur penyusunan laporan keuangan masjid Jami' Miftahussalam berbasis ISAK 35 maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Informasi keuangan yang didapatkan adalah bagian komponen penyusun perancangan sistem dan prosedur penyusunan Laporan Keuangan.
2. Analisa kebutuhan sistem dan prosedur yang menyebutkan permasalahan yang dihadapi sehingga Masjid Jami' Miftahussalam disarankan menggunakan desain dan prosedur yang telah dirancang dalam menyusun sebuah laporan keuangan yang berkualitas.
3. Perancangan sistem penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 adalah serangkaian perancangan sistem dan prosedur yang terotomatisasi dimulai dari desain profil dan perkiraan saldo kemudian digambarkan oleh skema yang dimulai dari dokumen sampai menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan catatan atas laporan keuangan.
4. Prosedur pengendalian kas yang disusun berdasarkan diskusi sehingga dapat membantu pengelola dalam meminimalisir pemborosan dana karena sudah terdapat skala prioritas.

PENELITIAN LANJUTAN

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi bahan referensi terkait penelitian terdahulu khusus dalam hal perancangan sistem penyusunan laporan keuangan yang lebih modern dan lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Indah, Novi Nur. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arus Kas Pada PT Graha Sentramulya." *Jurnal Ilmu Data* 2.2 (2022).
- Inspektorat Kota Padang. 2018. *Laporan Keuangan Kota Padang Tahun 2018*. Inspektorat kota Padang. Padang.
- Korah, Theyza, Herman Karamoy, and Lintje Kalangi. "Analisa Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Oleh Inspektorat Di Provinsi Sulawesi Utara." *ACCOUNTABILITY* 5.2 (2016): 23-36.
- Langitan, A. S. P. S. 2023. *Pengaruh Kompetensi Pendidikan Terhadap Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Palu*. Skripsi Universitas Sam Ratulangi. Manado.

- Nugraha, B. D Dkk. 2022. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pertama. PT Global Eksekutif Teknologi. Padang.
- Nurfaisyah, Ainisuh. *Penyusunan Laporan Keuangan pada Organisasi Keagamaan Berdasarkan ISAK No 35 (Studi Kasus Masjid Agung Jami Singaraja)*. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha, 2021.
- Prihanto, D. R. 2020. *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*. Scopindo Media Pustaka. Surabaya.
- ROZIQ, A., HISAMUDDIN, N., SHULTHONI, M., & SHULTHONI, M. *Financial Report Design for Mosque Based on Web*.
- Salman, K. R., Ilham, R., Djunaedi, A. Z., Suparno, S., & Sa'diyah, H. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Masjid (Simas) Pada Masjid Ash-Shobirin Rungkut Surabaya. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(1), 132-140.
- Sangadji, E, M dan Sopiah. 2021. *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Sarosa, S. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Pt. KANSIUS. Daerah #Istimewa Yogyakarta.
- Sastroatmodjo, S dan E, Purnairawan. 2021. *Pengantar Akuntansi*. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Setiadi, S. (2021). *Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus)*. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 6(2).
- Sinarwati, N, K Dkk. 2013. *Akuntansi Keuangan 1*, Edisi 1. Universitas Pendidikan Ganesa. Singaraja.
- SUCI, Rama Gita, et al. *Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Excel For Accounting (EFA)*. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021, 2.1: 72-77.
- Trisnawati, Ni Luh De Erik, Ni Komang Sukreni, and Ni Made Rianita. "Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Sederhana Pada Organisasi Nirlaba." *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 15.2 (2022): 265-282.
- Widianingrum, N. 2021. *Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Menggunakan Aplikasi Akuntansi Excel (Studi Kasus Pada Masjid Jami Al-Bakrie)*. D4 thesis Politeknik Negeri Jakarta. Jakarta.
- Weygandt, J., Kimmel, P., & Keso, D. 2018. *Managerial Accounting*. Canada.
- Yusuf, A.E. 2019. *Kedudukan Manusia Sebagai Mahluk Sosial*. <https://binus.ac.id/character-building/2020/12/kedudukan-manusia-sebagai-mahluk-sosial/>. 22 Februari 2023 (08:40).